

# Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Tsalis Imamuddin

Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

✉ Corresponding author

[\[tsalis.imamuddin@gmail.com\]](mailto:tsalis.imamuddin@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP IT As Salam, Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi penelitian adalah kepala sekolah dan seluruh guru di SMP IT As Salam, Kota Malang yang berjumlah 15 sampel. Berdasarkan hasil penelitian melalui uji F Anova dan uji koefisiensi R Square menunjukkan hasil penelitian bahwa kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah secara simultan memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja guru. Variabel kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, terutama dalam hal kepribadian, pengetahuan, dan pemahaman terhadap visi dan misi sekolah. Sementara itu, variabel motivasi kepala sekolah juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, terutama dalam hal memberikan dukungan dan pengakuan atas kinerja guru. Oleh karena itu, kepala sekolah dan staf pengajar perlu memperhatikan faktor-faktor ini untuk meningkatkan kinerja guru dan memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan, Motivasi, Kinerja*

## Abstract

This study aims to identify the influence of leadership and motivation of school principals on teacher performance at IT As Salam Junior High School, Malang City. This study uses a quantitative descriptive approach with data collection techniques using a questionnaire. The research population was the principal and all teachers at As Salam IT Junior High School, Malang City which amounted to 15 samples. The results showed that leadership and motivation of principals simultaneously have a strong relationship with teacher performance. Leadership variables have a significant influence on teacher performance, especially in terms of personality, knowledge, and understanding of the school's vision and mission. Meanwhile, the principal's motivation variable also has a significant influence on teacher performance, especially in terms of providing support and recognition of teacher performance. Therefore, principals and teaching staff need to pay attention to these factors to improve teacher performance and provide quality education to students.

**Keyword:** *Leadership, Motivation, Performance*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah sangat bergantung pada peran penting kepala sekolah, karena mereka bertindak sebagai pengendali dan penentu arah perkembangan sekolah menuju tujuannya (Rahmawati et al., 2021). Ketika sekolah memenuhi 8 standar pendidikan, ini menandakan bahwa sekolah memiliki guru-guru berkinerja tinggi yang mampu memberikan pendidikan berkualitas kepada para siswa (Ayudia et al., 2022). Pendidikan yang diberikan oleh guru-guru tersebut akan memungkinkan perkembangan optimal pada peserta didik. Saat ini, orang tua dan masyarakat semakin selektif dalam memilih sekolah untuk anak-anak mereka. Oleh karena itu, kepala sekolah dan staf pengajar harus bersaing secara kompetitif dan

beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan dinamika informasi dalam pendidikan (Zubair et al., 2017).

Kesuksesan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari internal maupun eksternal (Mamik, 2017). Dari semua faktor tersebut, motivasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh dan mampu mendorong faktor-faktor lain menuju efektivitas dan tujuan yang diinginkan, mirip dengan mesin dan kemudi mobil yang berperan sebagai penggerak dan pemandu (Setiyati, 2014). Motivasi adalah dorongan dalam diri individu yang mengaktifkan dan mengarahkan perilaku mereka, didasarkan pada interaksi antara motif dan kebutuhan individu dengan situasi yang ada. Motivasi bertindak sebagai proses dinamis yang membantu individu mencapai tujuan yang mereka harapkan (Sanjaya, 2014).

Tugas utama seorang guru adalah mendidik dan mengajar. Guru harus menjadi contoh teladan, mengenalkan prinsip-prinsip agama, etika, dan budaya kebangsaan kepada siswa, serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi mereka (Fattah, 2012). Namun, seringkali terdapat guru yang merasa mereka sudah mengajar dengan baik tanpa dapat memberikan alasan yang konkret untuk keyakinan tersebut. Kesalahan pemahaman semacam itu dapat memengaruhi kinerja guru dan mengarah pada penggunaan metode pengajaran yang kurang tepat, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran (Yasin, 2022).

Pada penelitian sebelumnya di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 44,5% hingga 70,3%. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Zahara, 2019). Sedangkan hasil penelitian yang lain menyatakan bahwa (1) pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja guru sebesar 0,539, (2) terdapat pengaruh motivasi kerja guru terhadap Kinerja Guru sebesar 0,397, (3) terdapat hubungan langsung antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi kerja guru terhadap Profesionalisme Guru dengan pengaruh total sebesar 0,753. Kesimpulannya bahwa tinggi rendahnya kinerja guru Penjas tingkat SMK di Kabupaten Serdang Bedagai didukung oleh banyak faktor antara lain Kepemimpinan Kepala Sekolah yang baik, dan Motivasi Kerja Guru yang tinggi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena masih sangat relevan dengan keadaan di lingkungan pendidikan di Indonesia. Diharapkan dengan adanya penelitian ini memberikan dampak yang positif pada kepala sekolah dan kinerja guru. Sehingga lembaga pendidikan mampu mencapai target sesuai visi misi yang telah direncanakan sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari segi intelektual, emosional, sosial, maupun moral.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dirancang secara sistematis, terencana, dan terstruktur dari perumusan masalah hingga desain penelitian. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah metode cross-sectional dengan menggunakan kuesioner tertutup sebagai instrumen utama. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur variabel kepemimpinan, motivasi kepala sekolah, dan kinerja guru. Setiap pertanyaan dalam kuesioner disusun dengan menggunakan Skala Likert, yang memungkinkan responden memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang mereka alami. Data dalam penelitian ini diperoleh dari seluruh guru di SMP IT As Salam Kota Malang, yang berjumlah 15 orang. Populasi ini dipilih sebagai sampel melalui teknik sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi diikutsertakan dalam penelitian. Teknik ini dipilih mengingat ukuran populasi yang kecil sehingga seluruh populasi dapat dijadikan sampel tanpa mengurangi representativitas. Setelah data dikumpulkan, proses pengolahan dilakukan menggunakan software SPSS versi 20.0. Analisis data melibatkan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial untuk menilai hubungan antara variabel yang diteliti. Hasil analisis digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan rekomendasi yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Peneliti akan memaparkan uji hipotesis ini akan membuktikan bahwa data hasil penelitian dapat digunakan dan dianalisis. Untuk hipotesis, Uji t dan Uji F akan diapaparkan sebagai berikut.

#### 1. Uji Hipotesis (Uji t)

##### 1) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja guru

##### a. Persamaan regresi variabel X1 (Kepemimpinan) terhadap Y (Kinerja guru).

Tabel 1. Hasil Uji t

| Model        | Unstandardized |            | Standardized | t     | Sig. |
|--------------|----------------|------------|--------------|-------|------|
|              | Coefficients   |            | Coefficients |       |      |
|              | B              | Std. Error | Beta         |       |      |
| (Constant)   | 6.991          | 3.383      |              | 2.067 | .059 |
| Kepemimpinan | .427           | .097       | .772         | 4.381 | .001 |

a. Dependent Variable: KG

Data pada gambar Persamaan regresi variabel X1 (Kepemimpinan) terhadap Y (Kinerja guru) diatas menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan memiliki hubungan dengan variabel kinerja guru, yaitu jika variabel gaya kepemimpinan mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel kinerja guru juga akan mengalami peningkatan satu satuan.

##### a) Menghitung besar korelasi antara X1 dan Y

Nilai  $r = 0,772$ , menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan kinerja guru memiliki hubungan linear positif yaitu terjadi hubungan searah antara X1 terhadap Y yang berarti jika gaya kepemimpinan semakin tinggi maka kinerja guru pun meningkat.

##### b) Uji hipotesis X1 terhadap Y

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai thitung = 4,381. Dengan membandingkan thitung dengan ttable pada taraf  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh nilai thitung > ttable ( $4,381 > 1.753$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP IT As Salam Kota Malang. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20.0 for windows sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil hitung P-Value

| Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru |      |
|---------------------------------------------------|------|
| P- Value                                          | .001 |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai-P sebesar 0,001. Kriteria pengujian hipotesis,  $P\text{-Value} > \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ) sehingga  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  diterima, dengan demikian, terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP IT As Salam Kota Malang Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang ditunjukan dengan hasil uji t diperoleh harga sebesar 4,381 lebih besar dibandingkan sebesar 1.753 dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien determinan sebesar 0,772 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan sebesar 77,2 %.

## 2) Pengaruh motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

### a) Persamaan regresi X2 (Motivasi kepala sekolah) terhadap Y (Kinerja guru)

Tabel 3. Hasil uji regresi

| Model                                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                           | 13.311                      | 2.720      |                           | 4.895 | .000 |
| <sup>1</sup> Motivasi Kepala Sekolah | .451                        | .144       | .657                      | 3.139 | .008 |

### b) Dependent Variable: Kinerja Guru

Data pada gambar diatas menunjukkan bahwa variabel motivasi kepala sekolah memiliki hubungan dengan variabel kinerja guru, yaitu jika variabel motivasi kepala sekolah mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel kinerja guru juga akan mengalami peningkatan satu satuan.

### c) Menghitung besar korelasi antara X2 dan Y

Nilai  $r = 0,657$ , menunjukan bahwa motivasi kepala sekolah dan kinerja guru memiliki hubungan linear negatif yaitu tidak terjadi hubungan searah antara X2 terhadap Y.

### d) Uji hipotesis X2 terhadap Y

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai thitung = 3.139. Dengan membandingkan thitung dengan ttable pada taraf  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh nilai thitung < ttable ( $3.139 > 1.753$ ) yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP IT As Salam Kota Malang. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20.0 for windows sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis 2

| Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru |      |
|-----------------------------------------------|------|
| P- Value                                      | .008 |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai-P sebesar 0,008. Kriteria pengujian hipotesis,  $P\text{-Value} < \alpha$  ( $0,008 < 0,05$ ) sehingga  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  diterima, dengan demikian, terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP IT As Salam Kota Malang Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa motivasi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang ditunjukan dengan hasil uji t diperoleh harga sebesar 3.139 lebih besar dibandingkan sebesar 1.753 dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien determinan sebesar 0, 657 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh motivasi sebesar 65,7 %.

## 3) Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru.

### a) Uji regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi kepala sekolah (X2) dengan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja guru (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masingmasing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan

dengan persamaan regresi ganda sebagai berikut :  $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$  yang akan diuji dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20.0 for windows.

Tabel 5. Dependent variabel kinerja

| Model                   | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | t     | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|                         | B                           | Std. Error |                           |       |      |
| (Constant)              | 7.227                       | 3.611      |                           | 2.001 | .068 |
| Kepemimpinan            | .388                        | .173       | .702                      | 2.239 | .045 |
| Motivasi Kepala Sekolah | .060                        | .215       | .087                      | .278  | .786 |

Tabel 6. Nilai Korelasi Simultan

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .774a | .599     | .532              | 1.894                      |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kepala Sekolah, Kepemimpinan

Berdasarkan gambar nilai korelasi secara simultan antara (X1 dan X2) terhadap Y diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi  $r = 0,774$ . Nilai sebesar 0,774 menunjukkan bahwa hubungan secara simultan antara gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru memiliki hubungan yang kuat. Sedangkan koefisien determinan sebesar 59,9 %, sehingga bisa di kategorikan gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah menyumbang 59,9 %.

#### b) Uji Hipotesis secara simultan

Tabel 7. ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.  |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| 1     | Regression | 64.270         | 2  | 32.135      | 8.955 | .004b |
|       | Residual   | 43.064         | 12 | 3.589       |       |       |
|       | Total      | 107.333        | 14 |             |       |       |

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kepala Sekolah, Kepemimpinan

Berdasarkan table output Anova dapat diketahui jika nilai Sig. < 0.05, serta F hitung (8.955) > F table (3,682). maka terdapat pengaruh yang simultan antara Kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah terhadap Kinerja Guru

## Pembahasan

### 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Pemimpin yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah/Kepala madrasah. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai

pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru hal ini sejalan dengan pendapat Siregar dalam teorinya(Siregar & Gabe, 2020). Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh kuat pada semua guru sehingga guru terpacu melakukan kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan dukungan moral dalam meningkatkan kemampuan dan kinerjanya(Said, 2018).

Dalam penelitian ini, kepemimpinan kepala sekolah hanya menyumbang 77,2 %. dari 100% faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru antara lain: gaji/kompensasi, faktor personal/individu yang meliputi unsur pengetahuan atau akademik, keterampilan (skill), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen kuat yang dimiliki oleh tiap individu guru, sarana dan prasarana, lingkungan kerja yang kondusif, faktor kepemimpinan yang meliputi kepribadian kepala sekolah, pengetahuan dalam memahami tenaga pendidik, pemahaman dalam visi dan misi sekolah, kemampuan dalam mengambil keputusan internal dan eksternal, dan kemampuan berkomunikasi dengan tenaga pendidik dan kependidikan(Fatikah & Fildayanti, 2019).

## 2. Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan bahwa motivasi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Motivasi kepala sekolah sangat dibutuhkan oleh guru agar guru lebih bersemangat dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, pendidik dan pembina pada sekolah/madrasah(Ariyani, 2017). Dari hasil analisis di atas, motivasi kepala sekolah mampu mempengaruhi kinerja guru sebesar 65,7 %. dari 100% faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Motivasi kepala sekolah sangat memiliki peran sentral dalam mempengaruhi kinerja guru. Kepala sekolah yang kurang bahkan tidak memberikan motivasi pada bawahan/guru akan cenderung membuat guru tidak bersemangat dan merasa tidak diperhatikan sehingga guru pun bertindak semaunya dan bekerja tanpa merasa ada yang menghargai dan memperhatikan profesinya sebagai pengajar, pendidik dan pembina di sekolah (Handayani & Rasyid, 2015). Hal demikian akan menimbulkan sikap acuh dan apatis dalam pribadi guru dan cenderung bekerja tidak efektif sehingga dapat menurunkan kinerja guru dan mutu sekolah/madrasah. Adapun 34,3 % lainnya dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain faktor kepemimpinan kepala sekolah, kepribadian kepala sekolah, pengetahuan dalam memahami tenaga pendidik, pemahaman dalam visi dan misi sekolah, kemampuan dalam mengambil keputusan internal dan eksternal, dan kemampuan berkomunikasi dengan tenaga pendidik dan kependidikan(Hasra et al., 2024). Faktor kepemimpinan meliputi aspek kualitas manajer dan term leader dalam memberikan teladan, arahan, semangat, dan dukungan kerja kepada guru baik berupa dukungan moral, saran dan prasarana serta fasilitas penunjang pembelajaran lainnya(Windiawan et al., 2024). Faktor team work meliputi kualitas dukungan dan kekuatan serta motivasi sesama rekan guru dalam suatu tim kerja, kekompakan.

## 3. Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif secara simultan antara gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP IT As Salam Kota Malang, kemudian diperoleh nilai-P sebesar 0,004. Kriteria pengujian hipotesis,  $P\text{-Value} < \alpha$  ( $0,004 < 0,05$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian, terdapat pengaruh secara simultan antara gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP IT As Salam Kota Malang. Berdasarkan hasil uji hipotesis tiga tentang pengaruh simultan antara kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru, diketahui bahwa kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan hasil uji  $f$  diperoleh harga  $f_{\text{hitung}}$  sebesar 8.955 lebih besar dari pada  $f_{\text{tabel}}$  3,682 pada taraf signifikan 5% dengan koefisien korelasi sebesar 0,774., menunjukkan bahwa hubungan secara simultan antara gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru memiliki hubungan yang kuat. Sedangkan koefisien determinan sebesar 59,9 % sehingga bisa di kategorikan gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah menyumbang 59,9 % .pengaruhnya

terhadap kinerja guru, sedangkan 40,1% dipengaruhi oleh faktor lain, yang meliputi: faktor kepemimpinan kepala sekolah, kepribadian kepala sekolah, pengetahuan dalam memahami tenaga pendidik, pemahaman dalam visi dan misi sekolah, kemampuan dalam mengambil keputusan internal dan eksternal, dan kemampuan berkomunikasi dengan tenaga pendidik dan kependidikan (Romadhon & Ms, 2021). Faktor kepemimpinan meliputi aspek kualitas manajer dan term leader dalam memberikan teladan, arahan, semangat, dan dukungan kerja kepada guru baik berupa dukungan moral, saran dan prasarana serta fasilitas penunjang pembelajaran lainnya (Kurniawan & Karim, 2020). Faktor team work meliputi kualitas dukungan dan kekuatan serta motivasi sesama rekan guru dalam suatu tim kerja, kekompakan, keeratan anggota tim, faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal individu dan kelompok terhadap kinerja guru khususnya dan mutu lembaga pada umumnya (Djafar & N, 2018).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data serta pembuktian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP IT As Salam Kota Malang. Ini dibuktikan dengan hasil uji t sebesar 4,381 yang lebih besar dari nilai t sebesar 1,753 pada taraf signifikan 5%, dengan koefisien determinasi 0,772 atau 77,2%. Artinya, kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru sebesar 77,2%, sementara sisanya sebesar 22,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa motivasi kepala sekolah memberikan pengaruh sebesar 65,7% terhadap kinerja guru, dengan nilai t sebesar 3,139 yang lebih besar dari 1,753 pada taraf signifikan 5% dan koefisien determinasi 0,657. Terakhir, terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan uji f yang menghasilkan nilai 8,955, lebih besar dari 3,682 pada taraf signifikan 5%, dengan nilai p sebesar 0,004. Koefisien korelasi 0,599 menunjukkan hubungan kuat antara kedua variabel, sementara koefisien determinasi sebesar 59,9% mengindikasikan bahwa kepemimpinan dan motivasi secara simultan mempengaruhi kinerja guru, dengan 40,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Dampak dari penelitian ini signifikan terhadap kinerja guru di SMP IT As Salam Kota Malang. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik, seperti memberikan arahan yang jelas, membangun komunikasi yang efektif, dan memotivasi guru dalam menjalankan tugasnya, berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan profesional bagi para guru.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh elemen institusi ataupun perseorangan yang turut berkontribusi dalam selesainya penulisan ini, khususnya seluruh guru di SMP IT As Salam Kota Malang beserta segenap tenaga pendidik dan kependidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, R. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.135>
- Ayudia, I., Darwiyanti, A., Dumiyati, Purnomo, D., Herlina, Hamda, E. F., Rosyid, A., Azizah, H. N., Suyuti, Heriansyah, Sampe, F., Susilowaty, N., Soleah, S., & Rafli, M. F. (2022). *Manajemen Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Djafar, H., & N, N. (2018). Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dan Pegawai Di Smk Muhammadiyah 3 Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5064>
- Fatikah, N., & Fildayanti. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi Dan Etos Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Bareng Jombang. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.989>

- Fattah, N. (2012). *Analisis kebijakan pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Handayani, T., & Rasyid, A. A. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Wonosobo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/amp.v3i2.6342>
- Hasra, H., Asyarah, W. N., & Azainil, A. (2024). Kepemimpinan Profesionalisme Kepala Sekolah Berbasis Servant Leadership dalam Perkembangan Manajemen Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(3), Article 3.
- Kurniawan, D., & Karim, A. (2020). Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Terhadap Status Akreditasi Di Smk Negeri Se-Kota Jayapura. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.10913>
- Mamik, D. (n.d.). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Zifatama Jawa.
- Rahmawati, R., Siraj, A., & Achruh, A. (2021). Hubungan Antara Kompetensi Guru Dan Budaya Sekolah Dengan Kinerja Guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i1.19001>
- Romadhon, M., & Ms, Z. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.711>
- Said, A. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1.77>
- Sanjaya, W. (n.d.). *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Kencana.
- Setiyati, S. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22. <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i2.8931>
- Siregar, S., & Gabe, G. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Komite Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah di Man Kota Medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(2), 379022. <https://doi.org/10.30596/edutech.v6i2.4928>
- Windiawan, W., Hartinah, S., & Habibi, B. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD. *Journal of Education Research*, 5(3), Article 3.
- Yasin, I. (2022). Guru Profesional, Mutu Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.118>
- Zahara, W. D. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Smk Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Zubair, A., Sasongko, R. N., & Aliman, A. (2017). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 11(4), Article 4. <https://doi.org/10.33369/mapen.v11i4.3291>